

BAB III

PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

Dalam pelaksanaan magang, penulis mengikuti koordinasi dari *supervisor* yang ada pada perusahaan. Berikut merupakan rincian kedudukan dan koordinasi selama pelaksanaan program magang yang dijalani penulis. Dalam melaksanakan magang ini, penulis berada di posisi *Graphic Designer Intern* di Human On Wheels. Penulis memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan semua konten media sosial, poster, dan desain kerjasama antara klien HOW.

3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Dalam Human On Wheels, penulis melaksanakan peran sebagai *Graphic Designer Intern* yang bergabung dalam tim media. Dalam tim ini penulis dapat arahan langsung dari *Editor In Chief* saat dalam pengerjaan tugas ataupun jika adanya revisi. Dalam sehari-harinya, penulis mengerjakan konten media sosial dalam pengarahan dan supervisi *Editor In Chief*.

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

Selama melaksanakan magang, penulis awalnya menerima konten media sosial mulai dari copywriting dan sumber yang perlu dibuatkan desain. Setelah itu, penulis akan mengerjakan tugas konten, dan desain langsung di upload melalui Google Drive untuk di cek oleh *Supervisor* untuk di upload di media sosial. Alur koordinasi dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

Dalam Tim media Human On Wheels, proses kerja awal dimulai dari Editor In Chief yang memimpin dan menugaskan tim kreatif atau copywriter dan cameraman untuk membuat bank konten dan menulis konten yang nantinya akan di desain dan di *upload* ke media sosial. Dalam konten media sosial HOW terdapat beberapa tipe yaitu, konten *feeds* dan *reels*. Dalam konten *feeds* terdapat beberapa konten yang diperlukan adanya foto-foto yang memerlukan *cameraman* dalam pengerjaannya seperti foto acara yang bekerjasama dengan HOW. Lalu, terdapat juga *feeds* yang hanya perlu mencari foto melalui internet yang dapat dilakukan langsung dari penulis. Lalu, untuk pengerjaan konten *reels*, pada umumnya penulis membuat *cover reels* untuk konten *reels* yang berkaitan.

Setelah pengerjaan desain yang dilakukan penulis selesai, penulis langsung mengunggah desain yang sudah selesai di Google Drive untuk lanjut di periksa oleh supervisor. Setelah desain diperiksa, hasil desain akan di unggah ke media sosial HOW. Jika terdapat revisi yang perlu dilakukan, *supervisor* langsung meminta kepada penulis untuk melakukan revisi.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam melaksanakan program magang di Human On Wheels, penulis mendapatkan tugas utama dalam mengerjakan desain konten media sosial seperti informasi dan berita seputar otomotif dan semua yang beroda, *insights* menarik, dan pengalaman-pengalaman, serta *tips and trick* dan hal menarik dalam dunia roda. Selain konten media sosial ini, penulis juga diberikan kepercayaan dalam mengolah ide dan melakukan eksplorasi terhadap *merchandise* HOW dan kerjasama ataupun melakukan pekerjaan untuk klien dan merek, serta *partnership*. Semua hasil pekerjaan magang dari penulis didokumentasikan sebagai bentuk lapoan harian. Rangkuman tugas yang dilaksanakan oleh penulis di Human On Wheels adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	3-7 Februari 2025	Mengerjakan desain konten harian	Mengerjakan berbagai kebutuhan desain konten media sosial untuk 1. Instagram <i>feeds</i> <i>Cover</i> Instagram <i>reels</i>
2	10-14 Februari 2025	Mengerjakan desain konten harian	Mengerjakan berbagai kebutuhan desain konten media sosial untuk 1. Instagram <i>feeds</i> <i>Cover</i> Instagram <i>reels</i>
3	16-21 Februari 2025	Mengerjakan desain konten harian	Mengerjakan berbagai kebutuhan desain konten media sosial untuk 1. Instagram <i>feeds</i> <i>Cover</i> Instagram <i>reels</i>
4	24 Februari – 1 Maret 2025	Mengerjakan desain konten harian Mengerjakan konten hari besar	Mengerjakan berbagai kebutuhan desain konten media sosial untuk 1. Instagram <i>feeds</i> 2. <i>Cover</i> Instagram <i>reels</i> Mengerjakan konten hari besar Ramadhan Kareem
5	3-7 Maret 2025	Mengerjakan desain konten harian Mengerjakan konten seri dan konten penting	Mengerjakan berbagai kebutuhan desain konten media sosial untuk 1. Instagram <i>feeds</i> 2. <i>Cover</i> Instagram <i>reels</i> Mengerjakan konten seri <i>interview</i> dengan <i>chef</i> Dailah dan jam rawan macet pas puasa
6	10-16 Maret 2025	Mengerjakan desain konten harian Mengerjakan desain <i>brand refreshments</i>	Mengerjakan berbagai kebutuhan desain konten media sosial untuk 1. Instagram <i>feeds</i> 2. <i>Cover</i> Instagram <i>reels</i> Mengerjakan eksplorasi desain <i>brand refreshment</i> Veda Praxis dengan format Instagram <i>feeds</i>

7	17-22 Maret 2025	Mengerjakan desain konten harian Mengerjakan desain konten seri kolaborasi	Mengerjakan berbagai kebutuhan desain konten media sosial untuk 1. Instagram <i>feeds</i> 2. Cover Instagram <i>reels</i> Mengerjakan desain konten seri kolaborasi dengan Motul
8	24-30 Maret 2025	Mengerjakan desain konten harian Mengerjakan konten desain hari besar	Mengerjakan berbagai kebutuhan desain konten media sosial untuk 1. Instagram <i>feeds</i> 2. Cover Instagram <i>reels</i> Mengerjakan konten desain ucapan idul fitri
9	5-11 April 2025	Mengerjakan desain konten harian	Mengerjakan berbagai kebutuhan desain konten media sosial untuk 1. Instagram <i>feeds</i> Cover Instagram <i>reels</i>
10	14-18 April 2025	Mengerjakan desain konten harian	Mengerjakan berbagai kebutuhan desain konten media sosial untuk 1. Instagram <i>feeds</i> Cover Instagram <i>reels</i>
11	21-25 April 2025	Mengerjakan desain konten harian	Mengerjakan berbagai kebutuhan desain konten media sosial untuk 1. Instagram <i>feeds</i> Cover Instagram <i>reels</i>
12	29 April – 2 Mei 2025	Mengerjakan desain konten harian Mengerjakan desain konten hari besar Mengerjakan eksplorasi	Mengerjakan berbagai kebutuhan desain konten media sosial untuk 1. Instagram <i>feeds</i> 2. Cover Instagram <i>reels</i> Mengerjakan desain konten Hari Kartini dengan acara

		desain poster acara Mengerjakan eksplorasi desain <i>merchandise</i>	Mengerjakan eksplorasi desain poster untuk acara <i>coffee & car spot</i> dengan Indomaret Mengerjakan eksplorasi desain <i>merchandise</i> stiker
13	5-10 Mei 2025	Mengerjakan desain konten harian	Mengerjakan berbagai kebutuhan desain konten media sosial untuk 1. Instagram <i>feeds</i> <i>Cover Instagram reels</i>
14	12-16 Mei 2025	Mengerjakan desain konten harian Mengerjakan desain konten hari besar	Mengerjakan berbagai kebutuhan desain konten media sosial untuk 1. Instagram <i>feeds</i> 2. <i>Cover Instagram reels</i> Mengerjakan desain konten hari besar Hari Waisak
15	18-23 Mei 2025	Mengerjakan desain konten harian	Mengerjakan berbagai kebutuhan desain konten media sosial untuk 1. Instagram <i>feeds</i> <i>Cover Instagram reels</i>
16	26-30 Mei 2025	Mengerjakan desain konten harian	Mengerjakan berbagai kebutuhan desain konten media sosial untuk 1. Instagram <i>feeds</i> <i>Cover Instagram reels</i>
17	2-3 Juni 2025	Mengerjakan desain konten harian	Mengerjakan berbagai kebutuhan desain konten media sosial untuk 1. Instagram <i>feeds</i> <i>Cover Instagram reels</i>

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Selama pelaksanaan magang, penulis telah melaksanakan berbagai tugas sebagai *graphic designer intern*. Dalam sehari-hari, penulis melaksanakan pengerjaan desain konten untuk media sosial Human On Wheels. Penulis secara

aktif mengerjakan konten *postingan* mulai dari *feeds*, *reels cover*, dan berbagai kebutuhan desain dari HOW. Penulis juga ikut serta dalam pembuatan desain *merchandise* dari Human On Wheels seperti, poster, keychain, stiker dan yang lainnya. Ketika Human On Wheels memiliki acara ataupun kerjasama dengan acara dan merek, penulis juga turut mengerjakan beberapa desain yang diperlukan untuk proses kolaborasi Human On Wheels. Berikut merupakan tugas utama dan tugas tambahan yang telah dikerjakan oleh penulis.

3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Magang

Tugas utama magang yang diberikan kepada penulis sebagai *graphic designer intern* adalah mendesain konten media sosial instagram yang dibuat setiap harinya. Tugas mendesain konten instagram ini merupakan tugas yang paling dominan dikerjakan oleh penulis dan dikerjakan secara intens setiap harinya. Dalam mengerjakan desain konten instagram ini penulis mengerjakan tugas dari awal brief sampai dengan *final artwork*. Penulis sendiri memiliki beberapa tahapan dalam melaksanakan dan mengerjakan desain konten instagram feeds. Berikut merupakan tahapan dan implementasi yang lengkap yang dilakukan pada tugas utama ini:

1. Brief

Perancangan desain tugas utama diawali dengan *Brief* yang diberikan oleh *copywriter*. *Brief* ini diberikan oleh *copywriter* kepada penulis melalui *chat* Whatsapp dan juga melalui Google Docs. *Brief* ini biasanya diberitahu melalui *chat* WA ketika *copywriter* sudah membuat konten di Google Docs. *Brief* ini berisi *copywriting* dan foto-foto yang perlu dimasukkan kedalam konten instagram *feeds* maupun *cover reels*.

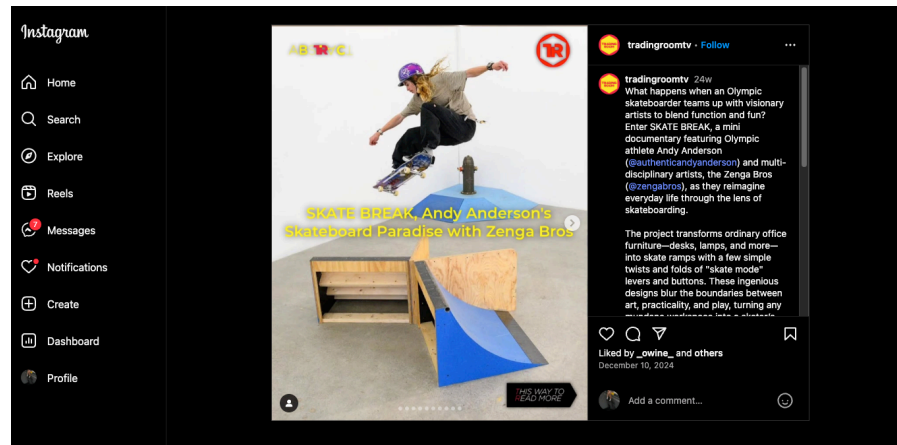
			Berasal dari Spanyol	edidTgfa/utm_source=ig_web_copy_link&shh=MzR0ODBiWVFZA==
		Apa jadinya jika seorang atlet skateboard Olimpiade berkolaborasi dengan seniman visioner untuk memadukan fungsi dan kesenangan? SKATE BREAK, mini dokumenter yang menampilkan atlet Olimpiade Andy Anderson (@authenticandyanderson) bersama kolektif seniman multidisiplin Zenga Bros (@zengabros), saat mereka membayangkan ulang kehidupan sehari-hari dari sudut pandang skateboard. Mini dokumenter ini bisa disaksikan di kanal YouTube @iwatch, Tonton dan bayangkan: bagaimana jika dunia di sekitarmu bisa dijadikan taman bermain skateboard? #HumanOnWheels	SKATE BREAK: Hadirkan Dunia di Mana Semua Bisa Di-Skate Setiap feed lengkap kaya referensi. Kasih juga videonya. Slide 2 SKATE BREAK memberi gambaran tentang proses kreatif Anderson, saat ia membayangkan dunia di mana setiap sudut bisa dijadikan tempat bermain skate. Slide 3 Proyek ini mengubah peralatan kantor biasa—seperti meja, lampu, dan lainnya—menjadi ramp skateboard hanya dengan beberapa lipatan dan tombol ke mode 'skate'. Slide 4 Desain cerdas ini mengaburkan batas antara seni, fungsi, dan permainan, menjadikan	https://www.instagram.com/ydy0DYSVYBqzRua/?utm_source=ig_web_copy_link&shh=MzR0ODBiWVFZA==

Gambar 3.2 *Brief* Konten

Untuk *brief* perancangan desain, ukuran yang digunakan adalah 1350x1080 untuk konten *feeds* Instagram dan 1920x1080 untuk konten *cover reels*. Dari awal penulis melaksanakan magang, penulis juga diberikan *brief* mengenai template *postingan* Instagram yang sudah ada dan juga GSM Human on Wheels, agar semua konten media sosial dapat terlihat rapih dan seirama. Selain itu, penulis juga diberikan referensi mengenai konten yang ingin dibuat dengan referensi media otomotif ataupun media lainnya.

2. Referensi

Pada tahap referensi ini, penulis melakukan riset mengenai referensi dari konten media sosial yang akan dibuat pada hari-H. Dengan mencari referensi yang sesuai dengan konten yang ingin dibahas, penulis juga melakukan *fake check* atau melakukan cek kesesuaian antara *copywriting* yang digunakan dengan foto yang diberikan. Pada tahap referensi ini, penulis juga tidak lupa menambahkan *credit* ataupun sumber foto jika diperlukan.

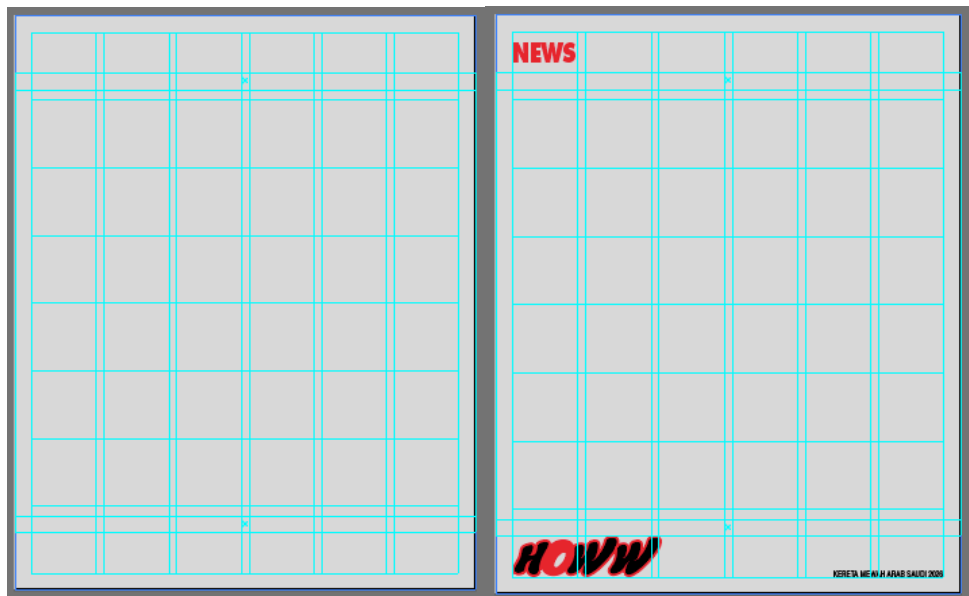


Gambar 3.3 Contoh Referensi Konten

Referensi ini biasanya diberikan melalui *link postingan* Instagram media lainnya yang dapat digunakan fotonya. *Postingan* Instagram yang menjadi referensi biasanya dipilih yang dinilai relevan dan memiliki kualitas visual yang memadai. Tahap ini juga menjadi bagian yang penting dalam memastikan kualitas dan integritas konten yang diunggah nantinya.

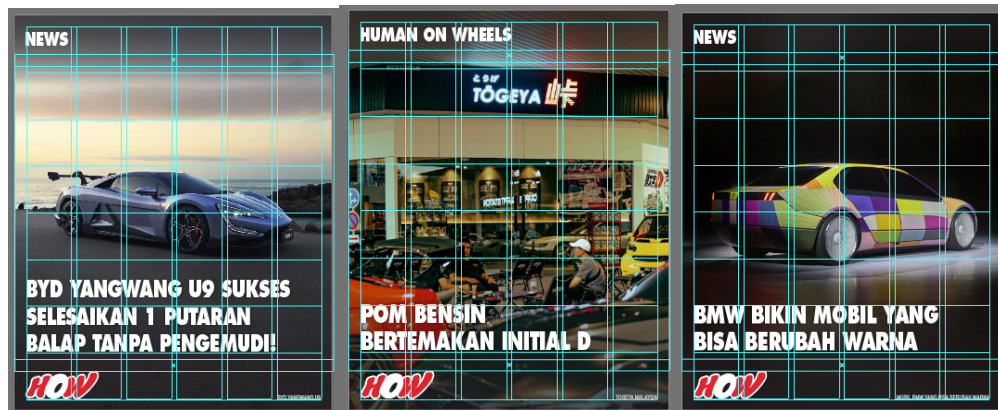
3. Desain

Setelah penulis mendapatkan semua referensi visual, penulis lanjut ke tahap pembuatan desain. Tahap desain ini dilakukan pada Adobe Illustrator dengan menggunakan *template postingan* Instagram yang telah diberikan pada brief saat awal melaksanakan magang. Template ini menjadi acuan untuk *visual*, *layout*, *tipografi*, dan penggunaan fotografi untuk selama penulis melaksanakan magang di Human on Wheels.



Gambar 3.4 *Modular Grid*

Dalam perancangan desain konten Instagram harian, penulis menggunakan *grid* berupa *modular grid*. *Modular grid* yang digunakan ini menjadi acuan untuk mendesain *feeds* dan *cover reels*. Selain itu, penggunaan *grid* ini juga untuk memastikan penempatan logo, *footer*, dan *header* yang selalu di tempat yang sama. Hal ini dilakukan agar desain konten yang dimiliki oleh HOW sebagai media selalu konsisten. Pada bagian *header*, penulis menunjukan pada pillar konten sedang dibuat seperti berita, *insights*, dan Human on Wheels. Lalu, pada bagian *footer* penulis menempatkan topik yang sedang dibahas pada setiap konten yang ada. Selain itu, untuk beberapa konten yang memiliki sifat kolaborasi, *footer* ini biasanya dapat ditempatkan logo kolaborator untuk menunjukkan kolaborasinya. Kedua hal ini memastikan bahwa konten yang dimiliki HOW tetap informatif dan rapih.



Gambar 3.5 Contoh *Cover Feeds*

Dalam proses mendesain *cover*, penulis menggunakan foto sesuai dengan referensi konten yang telah diberikan. Foto ini kemudian ditempatkan di *cover* dengan tetap menyesuaikan konteks konten dan tidak tertutupi oleh teks yang menjadi *headline*. *Headline* yang digunakan oleh HOW juga selalu dibuat dengan sama dan konsisten, serta mengikuti tata letak dari acuan *modular grid*. Penempatan logo, *header* dan *footer* juga disesuaikan dengan *grid*, agar ketika berada di halaman akun HOW, menjadi lebih rapih. Hal ini dikarenakan halaman akun Instagram awalnya memiliki format 1:1, sehingga disesuaikan juga dengan *grid* dari konten HOW. Lalu, penulis juga menggunakan *gradient* hitam di bagian bawah dan atas desain. Hal ini ditunjukkan agar teks *headline* dan *header* dapat terlihat dengan jelas dan lebih menunjukkan kontras dengan foto yang digunakan.



Gambar 3.6 Contoh *Sliding Carousel Feeds Layout*

Modular grid juga menjadi acuan untuk *layout* dalam konten *sliding carousel*. Penggunaan *layout* ini juga menjadi salah satu *branding* HOW dalam pengemasan kontennya. Penempatan foto biasanya dapat disesuaikan dengan garis-garis yang ada pada *grid*. Selain itu, teks *sub-headline* maupun *body text* juga tetap disesuaikan dengan garis *grid*. Penggunaan *layout* ini juga bermain dengan *white space* yang agar desain terlihat lebih rapih dan mudah dibaca. Desain *template* yang digunakan HOW juga memakai tipografi yang cukup berbeda yaitu dengan menggunakan Helvetica Neue yang di modifikasi dan juga selalu menggunakan kapital. Untuk *Headline*, HOW menggunakan *typeface* Futura Extra Bold dengan menggunakan *treatment* yang mirip dengan *body text* dan *sub-headline*.

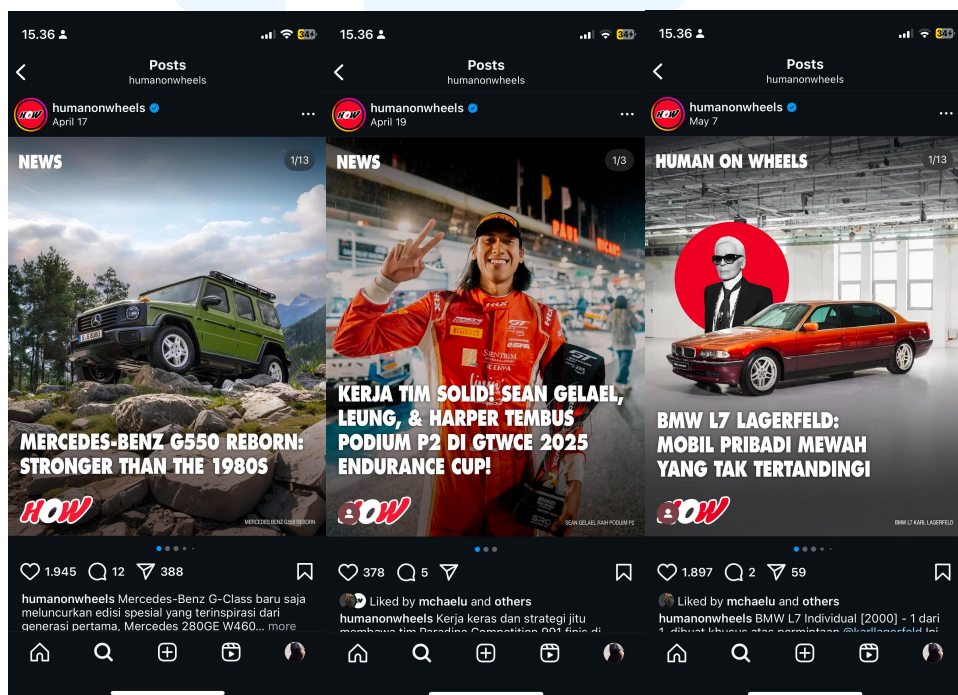
4. Revisi

Setelah tahap pembuatan desain selesai, penulis akan langsung mengunggahnya pada Google Drive untuk dicek dan diunggah ke Instagram. Namun, ketika terdapat revisi *copywriting* atau ada kekurangan dari penulis, *supervisor* penulis akan langsung meminta revisi melalui *chat* WA. Tahap revisi ini juga mencakup penyesuaian dalam berbagai aspek seperti *copywriting*, foto, *footer*, ataupun *cover*. Perubahan minor dari *brief* awal ini nantinya akan di revisi kembali

desainnya dalam format yang sesuai dan nantinya akan menjadi karya yang *final* dan akan di publikasi.

5. *Final Artwork*

Setelah karya telah melewati tahap pembuatan desain dan juga revisi, karya akan menjadi *final artwork*, yang merupakan desain yang telah disempurnakan secara teknis dan siap digunakan untuk keperluan publikasi di Instagram. Pada tahap ini, penulis juga telah melakukan cek kembali untuk kelengkapan seluruh elemen visual yang diperlukan dalam konten yang termasuk warna, resolusi, *footer*, *header* dan format yang benar telah memenuhi standar dari HOW. Foto yang digunakan juga telah di cek kembali agar memiliki resolusi tinggi dan sesuai dengan kebutuhan digital yaitu untuk diunggah ke media sosial Instagram.



Gambar 3.7 Contoh Konten *Final Artwork*

Selain itu, *copywriting* juga dicek kembali sesuai dengan *brief* awal dan tidak ada yang terlewat dan kurang, agar informasi tetap dapat

tersampaikan secara maksimal dan mudah dibaca. Tahap *final artwork* ini menjadi representasi akhir dari proses pembuatan desain dalam tugas utama penulis dengan tahapan yang teliti dan meminimalisir kesalahan. Secara keseluruhan, penulis awalnya kesusahan untuk mengerti *style* desain HOW, namun seiring berjalannya waktu, penulis merasa cukup mudah untuk mengerjakannya karena perancangan desain yang cukup simpel

3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Magang

Selama penulis melaksanakan magang di Human on Wheels, penulis juga diberikan tanggung jawab terhadap tugas tambahan yang lainnya. Penulis diberikan tugas tambahan untuk memegang kebutuhan desain yang lainnya seperti, *merchandise*, poster, proyek desain kolaborasi dengan merek, dan proyek klien.

3.3.2.1 Proyek Desain Konten Hari Besar dan Penting

Selama penulis mengerjakan konten media sosial untuk HOW, penulis juga seringkali diberikan tugas untuk desain hari besar ataupun libur. Konten ini biasanya mengikuti format *template feeds* Instagram yang biasanya digunakan. Namun, pembuatan desain untuk hari besar dan penting biasanya lebih dibedakan pada desainnya yang lebih eksploratif.

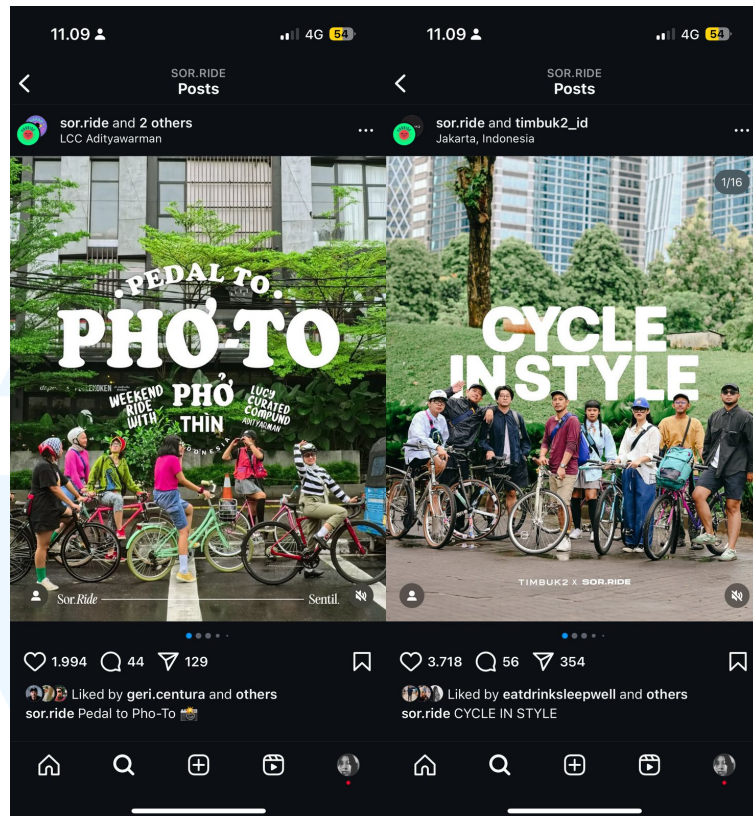
Pada desain konten ini, penulis juga menggunakan format yang sama yaitu 1350x1080. Selain itu, penulis juga menggunakan *grid* yang sama dengan desain konten harian yaitu, *modular grid*. *Grid* ini digunakan untuk menempatkan logo pada tempat yang sesuai dan selaras dengan desain konten yang lain. Lalu, pada konten hari besar dan penting ini biasanya hanya memiliki perbedaan pada *cover feeds* yang lebih di eksplorasi desainnya.



Gambar 3.8 Konten Seri *Interview*

Untuk konten desain yang pertama, penulis mengerjakan konten untuk seri *interview* yang ada pada HOW. Pada awalnya, penulis diberikan *brief* dari atasan untuk mengeksplor tipografi pada konten yang dikarenakan bahwa konten yang di kerjakan merupakan konten yang cukup spesial. Selain itu, penulis juga diberikan referensi dari konten Instagram yang lainnya yaitu dari konten Instagram @sor.ride. Referensi ini menjadi *moodboard* sekaligus inspirasi penulis dalam mengeksplor permainan tipografi pada konten ini.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.9 Referensi Desain Konten Seri *Interview*

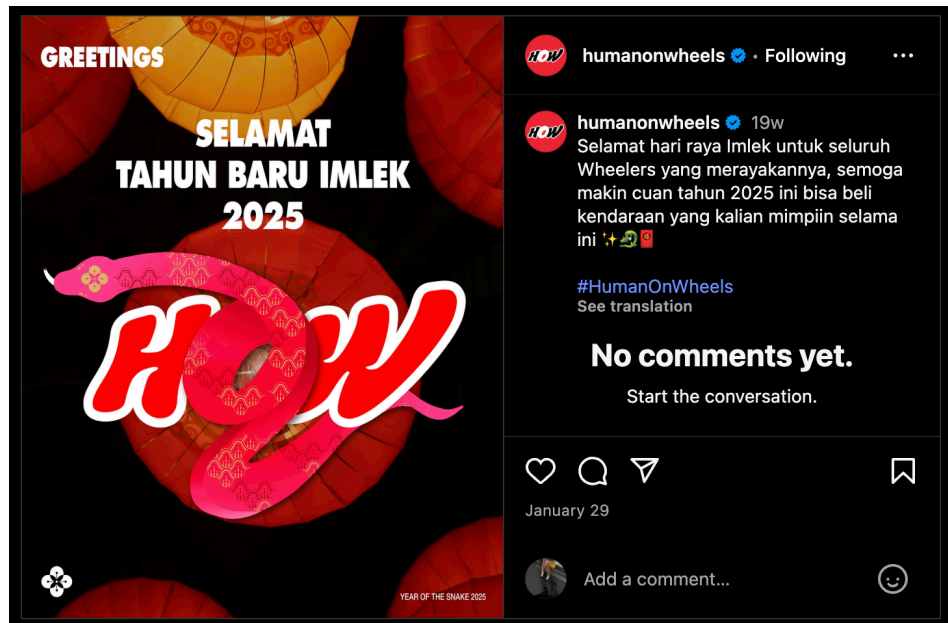
Pada konten ini, penulis menempatkan logo, *footer*, dan *header* yang sama dan perbedaannya hanya tipografi yang lebih di eksplor dan menggunakan *typeface* yang berbeda agar lebih eksploratif. Untuk konten ini, *interview* yang telah dilakukan membahas mengenai koki yang memiliki hobi koleksi motor unik dan cerita-cerita perjalanan keliling Indonesia menggunakan motor untuk mencari makana-makanan daerah. Sehingga, penulis menggunakan *emphasis* pada kata-kata “rasa” dan juga “lewat perjalanan” untuk menjadi *headline* pada konten satu ini.

Penulis juga menambahkan tipografi “inspirasi menu Dailah” sebagai *sub-headline* yang menunjukkan bahwa perjalanan yang dilakukan koki ini menjadi inspirasi menu Dailah yang merupakan restoran milik koki tersebut. Untuk lebih menciptakan desain yang lebih menonjolkan koki yang dibahas, penulis juga menggunakan masking pada bagian kepala koki agar terlihat menonjol dan tidak menutupi koki.



Gambar 3.10 Konten Jam Rawan Macet

Selanjutnya penulis juga mengerjakan beberapa desain untuk konten hari besar dan liburan nasional, serta konten penting lainnya. Untuk konten yang pertama, penulis membuat konten mengenai pemberitahuan mengenai jam rawan macet selama ramadhan. Konten ini dikerjakan menggunakan gaya desain HOW yang ada pada GSM HOW. Sehingga *typeface* yang digunakan juga menggunakan yang seringkali digunakan yaitu, Helvetica Neue. Pada desain ini, penulis menggunakan *emphasis* pada jam rawan yang berada di tengah dengan menggunakan supergrafis oval dengan warna merah. Hal ini digunakan agar informasi yang penting dapat terbaca dengan lebih mudah. Selain itu, penulis juga menambahkan foto macet Jakarta untuk menunjukkan isi konten yang telah dibuat.



Gambar 3.11 Referensi Konten Hari Raya Idul Fitri

Penulis juga membuat desain konten untuk Hari Raya Idul Fitri. Untuk desain konten Idul Fitri ini, penulis menggunakan desain yang lebih simpel dan terus terang. Pada desain konten ini, penulis diberikan *brief* untuk mengeksplor desain konten untuk Hari Raya Idul Fitri. Setelah berdiskusi dengan atasan mengenai referensi desain pada konten ini, penulis menggunakan referensi dari postingan HOW yang sebelumnya yang menurut atasan cukup bagus untuk diterapkan polanya pada desain konten ini. Referensi ini merupakan dari unggahan Instagram HOW pada Hari Raya Tahun Baru Imlek. Dimana pada desain ini, seperti apa yang ada pada *brand guidelines* HOW, penulis dapat memodifikasi huruf O pada logo HOW agar desain terlihat lebih menarik tetapi tetap menyatu dengan Human on Wheels.



Gambar 3.12 Konten Hari Raya Idul Fitri

Pada desain ini, penulis membuat logo HOW menjadi hal utama yang ditonjolkan dan diintegrasikan dengan elemen visual yang menunjukkan Idul Fitri yaitu, ketupat. Selain itu, penulis juga menggunakan *pattern* bintang yang seringkali terlihat dan digunakan pada desain Idul Fitri untuk lebih mengembangkan visual yang sesuai dengan suasana Idul Fitri. Namun agar tidak terlihat terlalu ramai dan masih memiliki kontras, penulis menerapkan *fading* pada *pattern* agar hanya terlihat pada bagian samping dan pada bagian tengah, elemen visual utamanya masih terlihat kontras dan jelas. Pada desain ini, penulis juga menggunakan *typeface* Maragsa yang memiliki suasana timur tengah sehingga cocok dan sesuai dengan suasana yang ingin dibawakan pada desain konten ini.



Gambar 3.13 Konten Ramadhan Kareem

Pada konten selanjutnya, penulis juga mendesain konten Ramadhan Kareem. Awalnya, penulis hanya diberikan *brief* untuk membuat desain konten Ramadhan Kareem. Setelah itu, penulis mencoba untuk mencari ide dengan menyatukan Hari Raya Ramadhan Kareem dengan komunitas roda dan otomotif. Pada awalnya, penulis mencari inspirasi dari desain konten otomotif untuk melihat bagaimana mereka dapat menyatukan keduanya. Setelah itu, penulis mendapat beberapa referensi yang menarik yaitu, dengan menggunakan foto pada desain konten yang memiliki arti pada fotonya. Untuk penggunaan foto pada konten ini, penulis menggunakan foto dengan gaya *long exposure* pada malam untuk menyesuaikan suasana dengan konten. Selain itu, penulis memilih foto ini juga dikarenakan agar foto tetap memiliki korelasi dengan HOW yang merupakan media kendaraan beroda.

Pada desain ini, penulis menempatkan logo HOW pada bagian atas, dimana pada bagian ini tetap tersembunyi dari halaman akun *feeds* HOW. *Headline* yang ditunjukkan pada konten ini merupakan teks Ramadhan

Kareem yang menggunakan Futura Extra Bold yang merupakan *typeface headline* dari HOW. Selain itu, penulis juga menambahkan bulan dan bintang. Elemen ini seringkali digunakan untuk menunjukkan bahwa hari raya ini dirayakan pada bulan suci. Pada ketiga elemen visual ini, penulis juga menambahkan *glow* untuk merefrensikan pada bulan yang penuh kemuliaan dan keberkahan. Selain itu, penulis juga menambahkan lampion-lampion timur tengah yang sesuai dengan suasana Ramadhan Kareem. Lampion ini juga ditambahkan untuk membuat desain lebih meriah. Untuk penggunaan foto pada konten ini, penulis menggunakan foto dengan gaya *long exposure* pada malam untuk menyesuaikan suasana dengan konten.

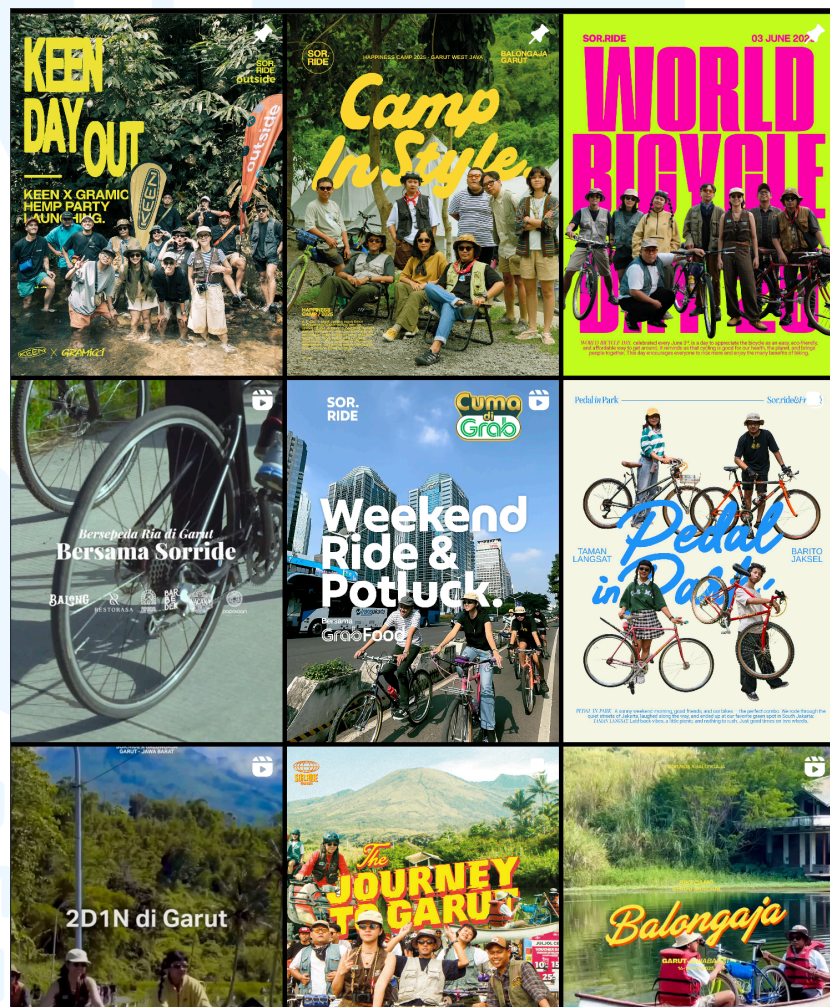


Gambar 3.14 Konten Hari Raya Waisak

Setelah itu, penulis juga mendesain konten untuk Hari Raya Waisak. Untuk desain konten yang satu ini, penulis diberikan *brief* dan referensi dari salah satu unggahan Instagram yang diberikan dari atasan penulis. Referensi konten yang diberikan kepada penulis merupakan konten dari @neohistoria.id yang juga memberikan kata-kata bijak dari Siddhartha Gautama dan pada konten ini dikorelasikan pada otomotif.

Setelah itu, penulis langsung lanjut ke tahap desain dengan *brief* untuk menggunakan foto mobil Porsche pada konten.

Pada konten ini, penulis menggunakan teks tipografi yang besar untuk menunjukkan *emphasis* pada *headline*. Selain itu, untuk foto penulis menggunakan foto Porsche. Hal ini dikarenakan penulis mengikuti *brief* yang konteksnya juga sesuai dengan *slide* kedua pada konten ini. Lalu, untuk *slide* kedua penulis menambahkan *quotes* dari Siddhartha Gautama. *Quotes* ini juga konteksnya berkorelasi pada *caption* yang lebih menjelaskan konten ini.



Gambar 3.15 Referensi Konten Hari Kartini

Pada konten Hari Kartini yang dibuat oleh penulis ini, penulis membawakan *brief* yang dimana konten ini membawakan acara *car meet* dan *brunch* pada Hari Kartini. Sehingga foto yang dibawakan juga sesuai dengan *brief* dan fotografi yang telah diberikan. Selain itu, penulis juga mengikuti arahan atasan untuk merancang desain yang mirip dengan desain konten pada seri *interview* yang menggunakan referensi dari konten Instagram @sor.ride yang seringkali bermain dengan tipografi.



Gambar 3.16 Konten Hari Kartini

Untuk tipografi yang digunakan oleh penulis pada konten ini, penulis menggunakan gaya tipografi yang sesuai dengan referensi yang diberikan atasan penulis. Gaya tipografi ini menggunakan *warp* agar konten ini lebih eksploratif dan berbeda dengan konten lainnya. Tipografi yang dipilih ini juga disesuaikan dengan penggunaan typeface yang sering dipakai pada desain konten HOW. Selain itu, foto yang digunakan juga dipilih agar untuk lebih menunjukkan sisi Hari Kartini dengan menggunakan foto wanita yang menggunakan kebaya.



Gambar 3.17 Alternatif Penempatan Tipografi Desain Kolaborasi Motul

Pada bulan Ramadhan, penulis juga mendesain seri konten yang bekerjasama dengan merek Motul. Seri konten ini merupakan seri *reels* pada Instagram, sehingga penulis mendesain *cover reels* seri ini dengan menggunakan gaya yang sama namun dengan isi konten pada tipografi yang berbeda beda. *Brief* yang diberikan kepada penulis juga sama dengan desain yang sebelumnya untuk mencoba mengeksplor tipografi dari referensi yang sama yaitu @sor.ride. Lalu penulis mencoba untuk brainstorming dan membuat beberapa alternatif desain. Lalu atasan menyetujui desain sebagai *final artwork* dibawah ini.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



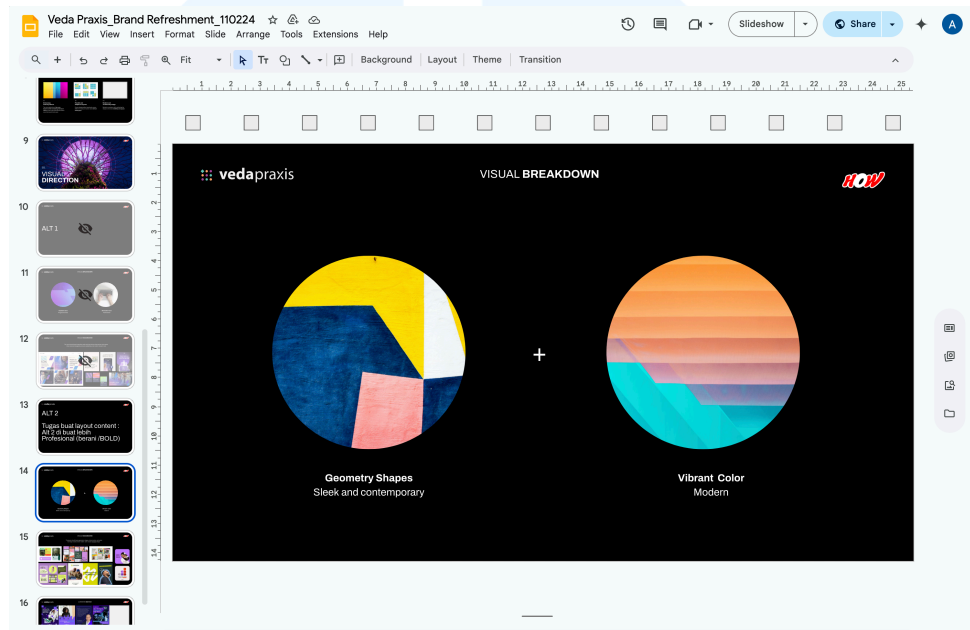
Gambar 3.18 Konten Seri Bulan Ramadhan

Pada *Final Artwork*, penulis menggunakan *header* yang cukup berbeda dari biasanya. *Header* ini dibuat untuk menunjukkan pilar konten seri ini yaitu “Kajian Otomotif Ustad Kalcer” dengan gaya yang sedikit berbeda dengan adanya tambahan bentuk pada background *header* tersebut. Lalu, pada bagian *footer*, penulis juga menempatkan logo Motul untuk menunjukkan bahwa ini merupakan konten kolaborasi dengan merek tersebut. Setelah itu, pada bagian *headline* penulis membuat desain yang cukup fleksibel untuk seri ini agar pemakaian desain bisa tetap serasi dengan hanya adanya perbedaan dalam teks kontennya. Dalam desain ini, penulis konsisten menggunakan efek *warp* pada bagian bawah *headline*. Selain itu, penulis juga selalu menempatkan pembicara pada konten di depan teks dengan menggunakan *masking* sehingga pembicara tetap terlihat dan lebih membuat desain memiliki kesan *depth*.

3.3.2.2 Proyek Desain *Brand Refreshment* Veda Praxis

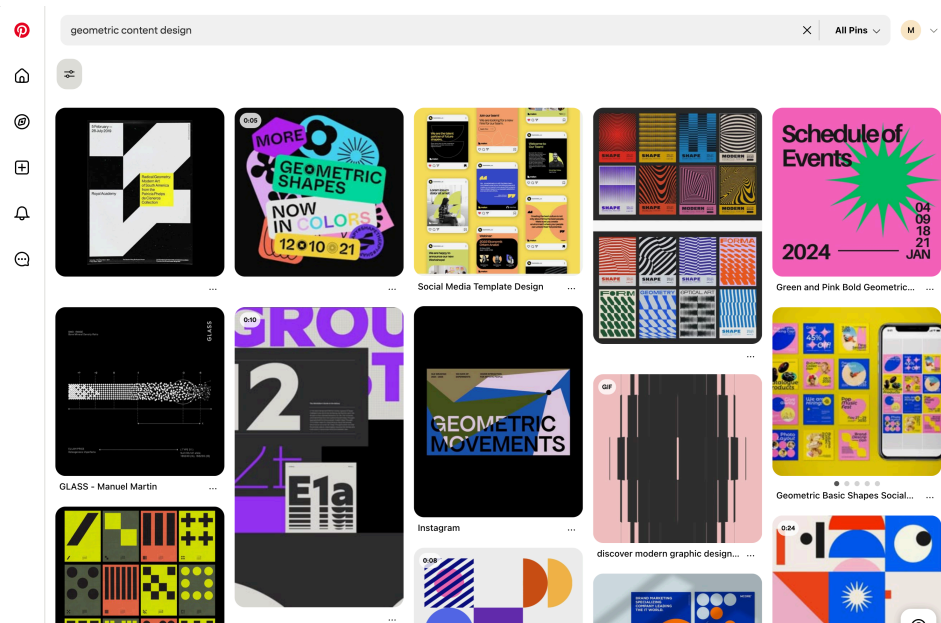
Dalam prosesnya sebagai media, Human on Wheels juga memiliki beberapa klien yang memberikan proyek-proyek yang berbeda-beda kepada perusahaan ini. HOW dipercaya perusahaan Veda Praxis, yang merupakan konsultan manajemen layanan digital, *cybersecurity*, GRC, dan yang lainnya untuk memegang *brand refreshment* dalam bentuk

desainnya. Perusahaan Veda Praxis ini sendiri sudah memiliki sistem desainnya sendiri, namun desain perusahaan ini dianggap sudah mulai berumur dan perlu digantikan yang baru. Sehingga HOW dipercaya untuk membantunya dalam melakukan *brand refreshment*.



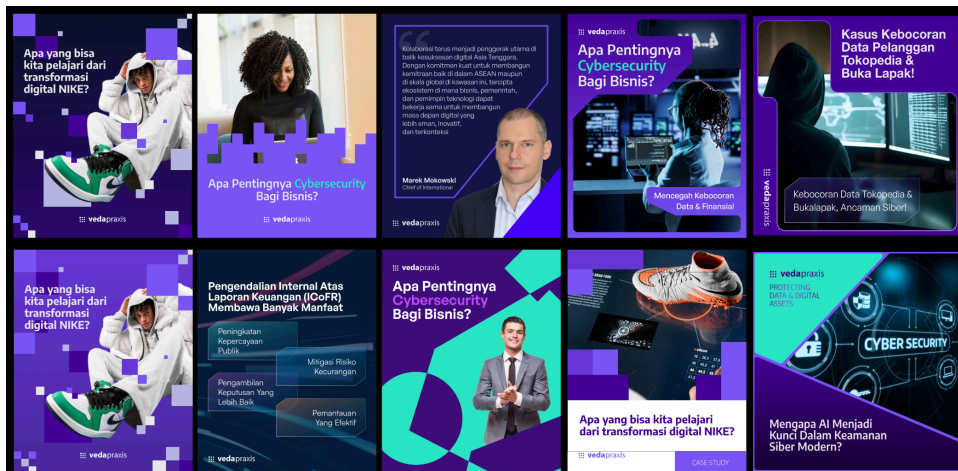
Gambar 3.19 *Creative Brief Brand Refreshment Veda Praxis*

Pada awalnya, penulis diberikan *brief* mengenai proyek ini dan juga dibantu oleh *Graphic Designer* dari HOW yang lainnya. *Brief* yang diberikan kepada penulis merupakan *pitch deck* pada Google Slides yang berisi mengenai tujuan proyek, latar belakang Veda Praxis dan analisa *digital presence* yang dimiliki Veda Praxis, serta *visual moodboard* yang telah dirancang dan telah disetujui oleh klien



Gambar 3.20 Referensi *Brand Refreshment* Veda Praxis

Pada proyek ini, penulis membantu dalam membuat eksplorasi variasi *template* desain konten Instagram *feeds* yang nantinya akan dikembangkan kembali. *Brief* ide yang diberikan kepada penulis adalah dengan menggunakan gaya desain yang lebih menggunakan bentuk-bentuk geometris dan menggunakan warna yang *vibrant* dan modern. Selain itu, penulis juga diberikan *color palette* yang dimiliki oleh Veda Praxis untuk digunakan pada eksplorasi desain barunya. Lalu, setelah diberikan *brief* dari proyek ini, penulis juga mencari referensi dari situs-situs seperti Pinterest dan Behance untuk mencari inspirasi dalam mengerjakan desain konten proyek ini.



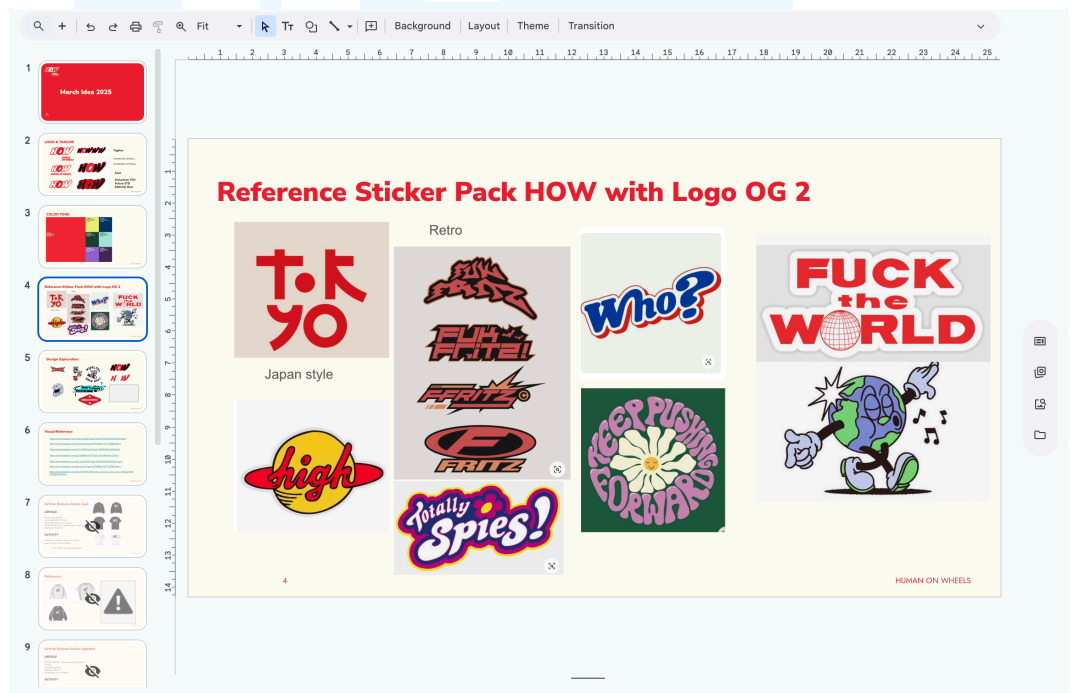
Gambar 3.21 Eksplorasi *Brand Refreshment* Veda Praxis

Pada awalnya penulis juga diberikan *moodboard* sebagai *brief* dari proyek ini. Sehingga dalam eksplorasi ini, penulis mencoba untuk bermain dengan *layout*, penggunaan bentuk geometri, dan campuran warna yang menarik dan tetap modern sesuai dengan *brief* yang diberikan kepada penulis. Pada awalnya penulis juga diberikan *moodboard* sebagai *brief* dari proyek ini. Penulis mencoba menggunakan bentuk-bentuk geometris seperti kotak, jajargenjang, hingga bentuk geometris yang abstrak sebagai fondasi awal eksplorasi desain ini. Penulis mencoba untuk mendesain *layout* yang berbeda-beda pada setiap desainnya agar desain terasa lebih menarik, rapih dan pastinya mudah terbaca agar informasi dapat tersampaikan dengan baik. Dalam penggunaan bentuk geometrisnya, penulis mencoba untuk menggunakan bentuk yang tajam seperti kotak dan terdapat juga bentuk yang lebih *soft* dan menggunakan *rounded edges* yang cukup modern. Setelah itu, penulis mencoba untuk menata bentuk-bentuk tersebut agar desain terlihat lebih modern tetapi tetap rapi sesuai dengan *brief* awal. Selain itu, penulis juga tetap menggunakan warna Veda Praxis yang sedikit dimodifikasi menjadi warna yang lebih *vibrant* dan menggunakan *tone* yang berbeda-beda dari warna utamanya yaitu, ungu. Selain warna ungu tersebut, penulis juga menggunakan warna *tosca* sebagai warna sekundernya yang cukup

kontras dengan warna utamanya. Hal ini dikarenakan agar penggunaan warna juga tetap serasi dan tetap seimbang.

3.3.2.3 Proyek Pembuatan Desain *Merchandise Sticker*

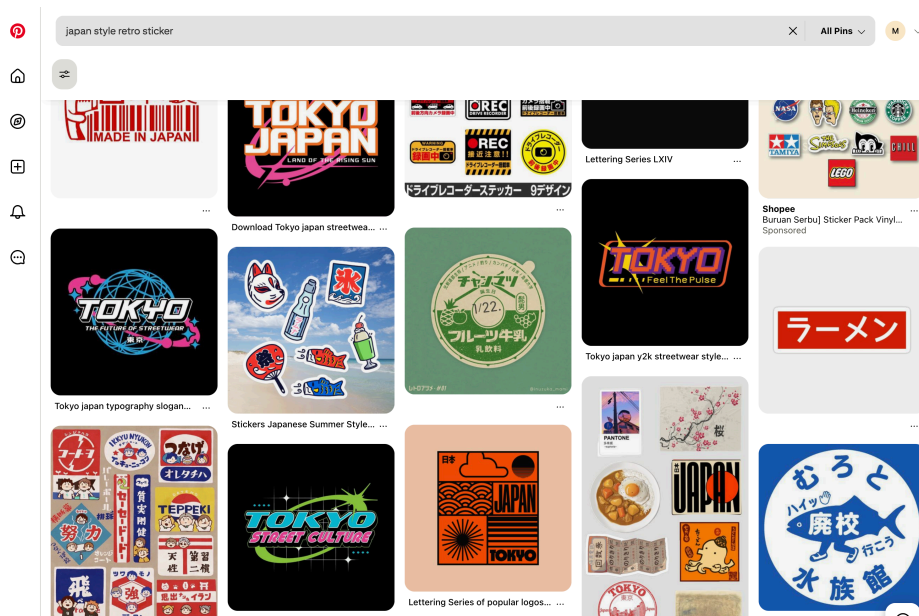
Sebagai media otomotif dan kendaraan beroda, HOW juga memiliki lini *merchandise* yang disesuaikan dengan tren masa kini. Dalam pembuatannya, penulis juga ikut serta dalam membuat desain stiker yang nantinya dapat dijual kembali kepada penggemar roda.



Gambar 3.22 Brief Merchandise Sticker

Penulis diberikan *brief* berdasarkan Google Slides yang diberikan kepada penulis yang berisi mengenai beberapa *merchandise* yang akan dibuat oleh HOW. Salah satu dari *brief* tersebut merupakan stiker yang diberikan tanggung jawab kepada penulis untuk dibuatkan desainnya. Selain itu, penulis juga diberikan beberapa *visual reference* dari media

sosial mengenai perancangan stiker ini. Selain itu, penulis juga diberikan beberapa *keyword* untuk desain stiker ini yaitu, *Japan Style* dan *Retro*.



Gambar 3.23 Referensi Perancangan Stiker

Dari kata kunci ini, penulis mencoba untuk mencari referensi dari Pinterest dan tentunya mengacu pada referensi visual yang telah diberikan. Selanjutnya, dari beberapa referensi yang telah ditemukan penulis, penulis lanjut untuk *brainstorming* teks dan visual yang dapat digunakan pada stiker. Dan dari referensi tersebut, penulis juga mencoba untuk mengeksplor *typeface* yang cocok dan penempatan tipografi yang sesuai. Lalu, setelah itu, penulis baru lanjut ke tahap desain



Gambar 3.24 Merchandise Sticker

Untuk eksplorasi desain stiker yang pertama, penulis mencoba untuk lebih menggunakan ilustrasi dan sketsa yang menarik dan sesuai dengan referensi yang diberikan. Dengan referensi yang diberikan, penulis mencoba untuk membuat ilustrasi dan sketsa yang berbeda-beda. Referensi dan *brief* yang diberikan kepada penulis memiliki tema *retro* dan Y2K yang dicoba oleh penulis pada sketsa diatas. Pada sketsa diatas ini, penulis mencoba untuk bermain dengan tipografi dan *tagline* yang dimiliki oleh HOW yaitu, “*Wheelers Afterall*”. Dengan *tagline* ini penulis mencoba untuk menggunakan kata *Wheelers* dan merubahnya menjadi stiker yang memiliki gaya Y2K. Selain itu, penulis juga mencoba untuk memasukkan *tagline* yang dimiliki HOW kepada gambar helm motor. Lalu, penulis juga mencoba menggambar beberapa visual lainnya yang juga menggambarkan penggemar roda lainnya dengan gambar sepeda dan roda.

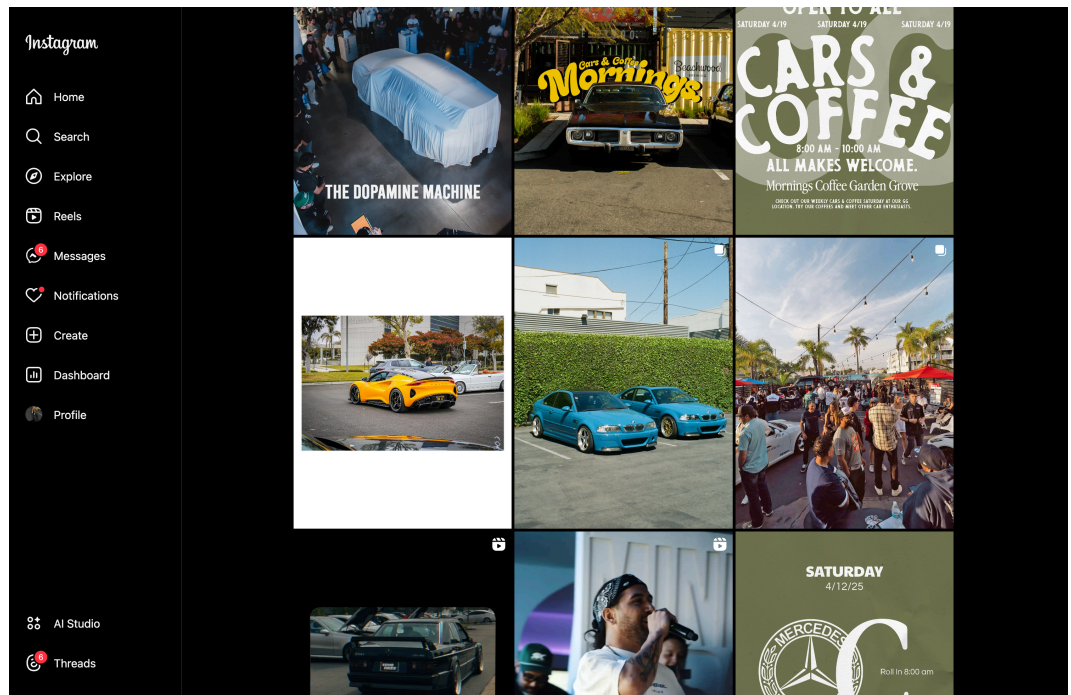


Gambar 3.25 Merchandise Sticker

Untuk eksplorasi desain stiker yang lainnya, penulis juga mencoba untuk mengeksplor desain yang lebih menggunakan *vector* dan eksplorasi tipografi. Pada eksplorasi desain yang pertama, penulis menggunakan bentuk yang sedang cukup naik daun pada saat ini dengan menambahkan tipografi Human On Wheels. Sedangkan itu, untuk desain kedua, penulis mencoba menggunakan desain stiker yang lebih kearah Y2K, dengan menggunakan *typeface retro-futuristic* yang disesuaikan dengan tema Y2K. Setelah itu, penulis juga mencoba untuk memasukkan gambar pada stiker yang menggunakan gambar mobil sebagai elemen visual utamanya untuk membuat desain stiker lebih menarik dan tidak membosankan. Pada desain stiker yang satu ini, penulis juga menyesuaikannya dengan tema *retro* dengan menggunakan efek dan warna serta tipografi yang sesuai dengan suasananya.

3.3.2.4 Proyek Pembuatan Eksplorasi Desain Poster Acara

HOW juga terkadang membuat acara sendiri yang tentunya berhubungan dengan otomotif maupun segala kendaraan yang beroda. Dengan adanya acara dari HOW, penulis juga mendesain eksplorasi poster untuk acara tersebut.



Gambar 3.26 Referensi Desain Acara *Coffee & Car Spot*

Untuk acara ini, penulis diberikan *brief* mengenai *coffee & car spot* yang disponsori oleh Point Coffee dari Indomaret. Selain itu, penulis juga diberikan referensi visual melalui *look and feel* dari sebuah akun Instagram yaitu, @morningcarclub. Pada akun instagram ini, penulis menemukan beberapa acara yang cukup mirip dengan acara yang akan diselenggarakan HOW. Selain itu, atasan penulis juga mengacu pada desain acara tersebut yang memiliki desain yang memiliki *background simple*, bermain dengan tipografi, dan menggunakan supergrafis yang minimalis. Sehingga, dari beberapa referensi tersebut, penulis merancang beberapa eksplorasi desain poster pada dibawah ini.



Gambar 3.27 Eksplorasi Desain Acara *Coffee & Car Spot*

Pada tugas tambahan ini, penulis diberikan *brief* untuk mengeksplorasi desain poster untuk acara tersebut. Penulis juga diberikan referensi dari akun Instagram *Morning Car Club* yang memiliki desain yang minimalis dan memiliki gaya yang *retro-modern*. *Brief* ini lalu menjadi acuan dan bahan bagi penulis untuk *brainstorming* mengenai ide *layout*, *typography* dan efek yang digunakan. Pada eksplorasi desain ini, penulis menggunakan *body text* yang sama dengan GSM HOW, namun pada *headline* penulis menggunakan *typeface* yang sedikit berbeda tetapi tetap sesuai dengan gaya referensi yaitu, *Awesome serif*.

Pada desain ini, *headline* mengenai acara menjadi salah satu elemen utama yang ingin ditonjolkan pada poster. Sehingga, penulis mencoba bermain dengan *layout* penempatan tipografi dan juga foto yang sesuai. Untuk foto yang digunakan pada poster ini, penulis mencoba untuk mencari foto-foto dari *car meet* yang ada di internet untuk memberikan visual yang lebih menarik dan menggambarkan acara tersebut. Penulis

juga mencoba menggunakan beberapa foto untuk eksplorasi penempatan desain yang menarik dan tetap menjaga keseimbangan dan hierarki desain yang rapih dan terjaga.

Lalu pada foto ini, penulis juga menggunakan efek desain yang diatur melalui *thresholdnya* agar memiliki suasana yang sesuai dengan gayanya yaitu *retro-modern*. Selain itu, penulis juga mencoba efek *halfdot* yang juga sesuai dengan temanya dan cukup terkenal sebagai efek yang retro. Lalu, penulis juga coba menata *layout sub-headline* dan juga logo HOW dan logo sponsor, sehingga desain lebih terlihat menarik. Selain itu, penulis juga mencoba menggunakan warna yang berbeda-beda dengan *earth tone* untuk menyesuaikan dengan referensi dari *brief*. Untuk proyek yang satu ini, penulis merasa bahwa eksplorasi desain cukup mudah karena menggunakan teknik-teknik yang cukup minimalis dan sering digunakan oleh penulis.

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang

Selama penulis melaksanakan proyek magang di Human on Wheels, penulis mendapatkan berbagai ilmu dan pengalaman penting di lingkungan kerja profesional. Walaupun begitu, penulis juga tentunya tetap mengalami beberapa kendala saat proses melaksanakan magang. Namun kendala-kendala yang seringkali dialami penulis tentunya memiliki solusinya masing-masing. Berikut merupakan penjelasan mengenai kendala-kendala yang dialami penulis serta solusi yang dilakukan penulis.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang

Selama penulis melaksanakan magang ada beberapa kendala yang dialami penulis dalam mengerjakan tugas utama maupun tugas tambahan yang diberikan kepada penulis. Salah satu kendala utama yang seringkali dialami penulis adalah dalam hal komunikasi. Hal ini dikarenakan sistem bekerja yang *Work From Home* yang dimana penulis bekerja di rumah dan komunikasi utama yang digunakan adalah melalui percakapan Whatsapp. Terkadang, terdapat

miskomunikasi antara *supervisor* dan penulis saat diberikan *brief* maupun ketika adanya revisi terhadap desain yang sedang dikerjakan.

Selain itu, penulis juga memiliki kendala terhadap proses teknis pengerjaan desain. Terkadang penulis melakukan kesalahan dalam mengisi konten seperti kesalahan *copywriting* yang digunakan pada desain, terlupa menggantikan *footer*, penempatan logo yang kurang tepat, dan beberapa masalah teknis lainnya. Terkadang penulis tidak fokus dalam mengerjakan dan seringkali terlupakan untuk beberapa elemen visual yang digunakan pada desain. Namun, penulis juga merasa bahwa desain yang telah dikerjakan jarangkali dicek oleh *supervisor* sehingga banyak kesalahan yang terlihat setelah diunggah di media sosial.

Lalu, penulis juga seringkali mengalami masalah pada platform yang digunakan penulis untuk membuat desain konten Instagram. Salah satu kendala yang dialami penulis pada platform yang digunakan yaitu, Adobe Illustrator adalah penggunaannya yang cukup tidak nyaman karena terkadang AI menjadi sangat berat, sehingga menghambat penulis dalam mengerjakan tugas dari pelaksanaan magang. Lalu, karena tugas yang diberikan merupakan konten Instagram yang dimana pengerjaan desain cukup banyak, penulis sering membuat *file* baru dan memindahkan kembali desainnya. Masalah yang dialami dari hal ini adalah warna yang selalu sama digunakan dapat berubah-ubah saat mengcopy isi *file* ke *file* yang baru. Sehingga, penulis terkadang mendapatkan teguran terhadap perubahan warna ini.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang

Dengan adanya beberapa masalah dan kendala yang kadang kali terjadi saat melaksanakan program magang, penulis juga beradaptasi dan tentunya membuat solusi terhadap beberapa kendala ini. Untuk adanya miskomunikasi, penulis terkadang juga memastikan beberapa hal kepada *supervisor* untuk beberapa *brief* yang diberikan kepada penulis agar *brief* dan revisi yang diberikan menjadi lebih jelas dan meminimalisir kesalahan yang terjadi

kedepannya. Selain itu, penulis juga mencoba untuk lebih aktif dalam hal komunikasi untuk meningkatkan kenyamanan dalam berkomunikasi dengan *supervisor*.

Lalu, untuk kendala pada hal teknis, penulis mencoba untuk *double check* semua tugas yang diberikan kepada penulis agar tidak terjadinya kesalahan pada *copywriting* dan *footer* serta teks lainnya. Setelah mendesain, penulis biasanya mengecek kembali hasil akhirnya agar tidak ada yang kurang dan tidak ada kesalahan pada desain yang dikerjakan.

Setelah itu, untuk masalah warna pada proses desain, penulis juga mencoba untuk memastikan beberapa hal ketika sedang memindahkan *file* seperti, penggunaan warna RGB, menggunakan *color swatch* dengan *spot color* agar warna tidak berubah-ubah dan menjadi tidak konsisten terutama pada warna logo dan latar desain. Lalu, penulis juga mencoba untuk *upgrade* versi dari Adobe Illustrator agar pengerjaan desain lebih nyaman dan tidak menghambat proses kerja penulis untuk pengerjaan magang ini.

